

ABSTRAK

Penelitian ini dilandasi oleh semakin berkembangnya kajian Tafsir sains (*tafsir 'ilmī*) yang berusaha mempertemukan kandungan ayat-ayat *kauniyah* dalam Al-Qur'an dengan temuan ilmu pengetahuan modern, terutama dalam bidang geologi. Al-Qur'an memuat berbagai ayat yang menggambarkan kondisi dan dinamika bumi serta keberadaan gunung, di antaranya Q.S. An-Nahl [16]: 15, Q.S. Al-Anbiya [21]: 31, Q.S. Luqman [31]: 10, Q.S. An-Naba [78]: 6–7, dan Q.S. An-Naml [27]: 88. Ayat-ayat tersebut menjadi dasar bagi lahirnya berbagai kajian Tafsir ilmiah yang berupaya menjelaskan fenomena alam melalui pendekatan sains. Salah satu tokoh yang menonjol dalam pendekatan ini ialah Ṭanṭāwī Jauharī melalui *Tafsir al-Jawāhir fī Tafsir al-Qur'ān al-Karīm*. Dalam karya tersebut, ia menghubungkan penafsiran ayat-ayat *kauniyah* dengan beragam disiplin ilmu. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan kajian pada konsep pergerakan bumi menurut *Tafsir al-Jawāhir* serta relevansinya dengan teori tektonik lempeng (*plate tectonics*) dan peristiwa likuefaksi yang terjadi di Sulawesi Tengah pada tahun 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penafsiran Ṭanṭāwī Jauharī terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan dinamika bumi, menguraikan konsep pergerakan bumi sebagaimana dijelaskan dalam *Tafsir al-Jawāhir*, serta menganalisis keterkaitannya dengan teori tektonik lempeng dan fenomena likuefaksi Sulawesi Tengah tahun 2018. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data primer berupa *Tafsir al-Jawāhir fī Tafsir al-Qur'ān al-Karīm* karya Ṭanṭāwī Jauharī sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai kitab Tafsir, buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang membahas Tafsir sains, geologi, tektonik lempeng, serta bencana geologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut Ṭanṭāwī Jauharī, bumi merupakan ciptaan Allah Swt. yang bersifat dinamis dan beroperasi sesuai dengan ketentuan atau *sunnatullah*. Penafsiran terhadap ayat-ayat *kauniyah* dalam *Tafsir al-Jawāhir* memperlihatkan adanya keterpaduan antara wahyu dan ilmu pengetahuan dalam menjelaskan dinamika bumi, fungsi gunung, serta keteraturan alam semesta. Kajian ini juga menemukan adanya kesesuaian secara konseptual antara pandangan Ṭanṭāwī Jauharī dan teori tektonik lempeng, karena keduanya sama-sama memandang bumi sebagai sistem yang terus mengalami perubahan melalui proses yang teratur. Keterkaitan tersebut dapat dilihat pada peristiwa likuefaksi Sulawesi Tengah tahun 2018 yang terjadi sebagai konsekuensi dari aktivitas tektonik. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa hubungan antara *Tafsir al-Jawāhir* dan geologi modern bersifat saling melengkapi. Al-Qur'an memberikan landasan filosofis dan teologis mengenai dinamika alam, sedangkan ilmu geologi menjelaskan mekanisme ilmiah yang melatarbelakangi berbagai fenomena tersebut. Dengan demikian, integrasi keduanya dapat memperkaya pengembangan kajian interdisipliner antara studi Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan modern.

Kata Kunci: *Tafsir al-Jawāhir, Ṭanṭāwī Jauharī Tafsir sains, dinamika bumi*